

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Keterlibatan warga belajar dalam perencanaan pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan pada program *halaqah* diwujudkan dengan cara warga belajar dikusi dalam kegiatan identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi, identifikasi hambatan, penyusunan program pembelajaran dan penyusunan bahan ajar. Hasil identifikasi yang dilaksanakan baik mengenai identifikasi kebutuhan, potensi maupun hambatan merupakan titik tolak untuk menyusun program pembelajaran yang akan dilaksanakan dan penyusunan bahan ajar.
2. Pelaksanaan pembelajaran partisipatif yang dilaksanakan dalam program *halaqah* melibatkan warga belajar secara aktif. Keterlibatan warga belajar tersebut diwujudkan dengan cara warga belajar menjadi pembaca Al-quran, moderator, pemateri dan terlibat juga dalam menciptakan iklim yang kondusif untuk belajar, sehingga mendorong peningkatan partisipasi warga belajar dalam pelaksanaan pembelajaran dan menjadikan warga belajar aktif, kritis dan responsif.
3. Keterlibatan warga belajar dalam penilaian pembelajaran partisipatif pada program *halaqah* pemuda Persis Sasak Dua diwujudkan dalam penilaian proses yang terdiri dari materi, waktu pembelajaran dan sistem pembelajaran. Penilaian proses tersebut dilaksanakan dengan cara warga belajar melakukan musyawarah mengenai kekurangan atau masalah yang dihadapi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Hasil penilaian tersebut dijadikan tolak ukur untuk melaksanakan pembelajaran setelahnya, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berubah.
4. Warga belajar program *halaqah* memiliki kemampuan berdakwah setelah mengikuti program ini, yang terdiri dari kompetensi substantif dan kompetensi metodologis. Kompetensi substantif yang dimiliki warga belajar terlihat dari warga belajar yang memahami Islam secara menyeluruh, warga belajar *halaqah* memahami *akhlaqul karimah*, warga belajar juga mengetahui

perkembangan ilmu pengetahuan, warga belajar *halaqah* mengetahui tujuan dakwah, warga belajar juga mencintai objek dakwahnya, warga belajar juga mengenal kondisi lingkungan dengan baik, warga belajar juga memiliki kejujuran dan rasa ikhlas. Kompetensi metodologis yang dimiliki warga belajar terlihat dari kemampuan mereka dalam perencanaan dakwah, melaksanakan perencanaan dakwah, mengidentifikasi masalah dakwah yang dihadapi dan warga belajar tersebut juga mampu mengetahui. Hasil pembelajaran tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran partisipatif dapat menumbuhkan kemampuan dakwah pemuda.

5. Faktor pendorong dalam pelaksanaan metode pembelajaran partisipatif ini yaitu fasilitator yang melibatkan warga belajar dalam penyelenggaraan program pembelajaran, warga belajar yang aktif mengikuti penyelenggaraan program tersebut dan fasilitas yang memadai, sedangkan faktor penghambat pelaksanaan metode pembelajaran partisipatif yaitu adanya kendala untuk berkumpul melakukan musyawarah.

B. Implikasi

Penelitian ini membahas mengenai metode pembelajaran partisipatif yang mampu menumbuhkan kemampuan dakwah pada program *halaqah* pemuda Persis Sasak Dua, dengan demikian fasilitator harus mengetahui macam-macam kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki warga belajar untuk mencapai kemampuan dakwah. Faktor yang mampu menumbuhkan macam-macam kompetensi tersebut salah satunya yaitu penerapan metode pembelajaran secara tepat, oleh karena itu fasilitator harus memahami terlebih dahulu mengenai metode pembelajaran partisipatif.

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut:

1. Implikasi untuk lembaga yaitu metode pembelajaran partisipatif dapat juga digunakan dalam pembelajaran lain yang memiliki karakteristik sejenis program *halaqah*
2. Implikasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, maksudnya yaitu fasilitator harus selalu melibatkan warga belajar dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Implikasi terhadap sudut pandang fasilitator kepada warga belajarnya, maksudnya yaitu fasilitator harus memandang bahwa warga belajar mempunyai potensi yang harus dikembangkan dan memandang bahwa warga belajar dengan dirinya itu sejajar.

C. Rekomendasi

1. Bagi Pengurus Pemuda

Pengurus pemuda sebaiknya lebih membimbing lagi kegiatan *halaqah*, dikarenakan lebih banyak pengalamannya sehingga pelaksanaan *halaqah* lebih baik lagi.

2. Bagi Fasilitator

Saran yang peneliti berikan kepada fasilitator yaitu mengenai penyelenggaraan program dan peran fasilitator sebagai motivator, dalam penyelenggaraan, sebaiknya fasilitator melaksanakan program dengan terstruktur dan sistematis dan sebaiknya fasilitator melaksanakan penilaian dampak pembelajaran, sehingga pembelajaran yang telah dilaksanakan terasa lebih bermanfaat. Dan saran mengenai peran fasilitator sebagai motivator yaitu sebaiknya fasilitator lebih banyak memotivasi warga belajar untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan memotivasi untuk terus berprestasi sehingga warga belajar dapat merasakan lebih nyaman dan lebih dekat dengan fasilitator.

3. Bagi Warga belajar

Saran yang peneliti berikan kepada warga belajar yaitu sebaiknya warga belajar lebih kompak lagi sehingga hubungan yang terjalin dalam program *halaqah* tersebut seperti ikatan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sehingga hasil penelitian lebih luas dan bisa juga meneliti keberhasilan program meskipun kurangnya media pembelajaran yang memadai.